

## **Peran *Simple Present Tense* dalam Komunikasi Bahasa Inggris**

Nuri Saprida

Universitas Djuanda, [sapridanuri@gmail.com](mailto:sapridanuri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Simple present tense* merupakan salah satu struktur dasar bahasa Inggris yang keberadaannya tidak dapat dibantah karena menjadi alat utama dalam menyampaikan fakta, kebiasaan, dan informasi yang bersifat tetap. Namun, dalam praktik pembelajaran dan komunikasi, penggunaannya masih sering menimbulkan kesalahan, terutama bagi mahasiswa yang masih berada pada tahap penguasaan dasar bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *simple present* dalam komunikasi bahasa Inggris serta mengidentifikasi kendala penggunaannya oleh pembelajar. Metode penelitian menggunakan wawancara terhadap dua orang mahasiswa program studi Pendidikan Sekolah Dasar untuk menggali pemahaman, pengalaman komunikasi, dan masalah yang sering mereka hadapi. Hasil kajian menunjukkan bahwa *simple present* membantu mahasiswa menyampaikan rutinitas dan pendapat secara jelas, tetapi mereka masih mengalami kesulitan dalam memilih bentuk kata kerja yang benar serta memahami konteks penggunaannya. Selain itu, wawancara mengungkap bahwa kurangnya latihan praktik menjadi salah satu faktor utama kesalahan berulang. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif, pemberian contoh kontekstual, serta peningkatan latihan komunikasi agar mahasiswa mampu menggunakan *simple present* secara tepat dalam interaksi sehari-hari.

**Kata Kunci** : Kendala penggunaan, Komunikasi, Latihan praktik, Mahasiswa, Pembelajaran bahasa Inggris, *Simple present tense*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling penting dalam masyarakat Indonesia. Menjelaskan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi paling efektif untuk menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, tujuan — baik untuk bekerja sama maupun berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (apriyanto, 2020). Beberapa media memang telah melaporkan rencana penghapusan mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar negeri Indonesia. Meskipun demikian, pengajaran bahasa ini tetap sangat esensial bagi perkembangan siswa (Sya & Helmanto, 2020). Bahasa dalam masyarakat Indonesia digunakan sebagai bahasa global atau dunia. Mempelajari Bahasa Inggris memang jauh lebih menantang dibandingkan Bahasa Indonesia. Namun, penguasaannya sangat berguna dalam berbagai konteks, mulai dari dunia akademis, pendidikan, ekonomi, hingga kehidupan sehari-hari (Zein et al., 2020). Sehingga menguasai *Simple Present Tense* akan memberikan kemudahan pada diri siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain dapat berkomunikasi dengan lancar, baik, dan benar, juga dapat lebih mudah memahami tenses yang lain (Astri et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris adalah sangat penting di Indonesia.

Bahasa Inggris, sebagai bahasa asing utama, dapat dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah Indonesia, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Arfin 2020, n.d.). Karena peranannya yang sangat penting di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pengajaran bahasa Inggris dimulai di sekolah dasar. Instruksi Bahasa Inggris ditujukan pada pengajaran siswa dasar bahasa dimulai sejak hari pertama. Ada keterampilan dalam pembelajarannya pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting di Indonesia (Wijaya, 2015).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global, menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Inggris di Indonesia tidak hanya terbatas di sekolah, tapi terkait kebijakan, budaya, ideologi, dan kompleksitas linguistik

Indonesia mendukung argumen bahwa bahasa Inggris berperan luas dalam konteks pendidikan dan masyarakat. Akibatnya, pengajaran bahasa Inggris menjadi semakin penting di Indonesia (Novita, 2017a). Ditunjukkan dengan banyaknya sekolah internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sulit dipahami karena ketidakmampuan mereka berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris dalam setiap kegiatan (Novita, 2017b). Dengan mempelajari tata bahasa secara mendalam, siswa mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat bermakna, mengubah rangkaian kata tak berarti menjadi ungkapan yang jelas dan efektif (Hediyansah et al., 2024). Percaya diri merupakan komponen-komponen individu yang membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris (Mutiarani, 2024). Pembelajar bahasa asing yang percaya diri kemungkinan akan besar keberhasilannya sebagai pembelajar sukses. Yang tidak percaya pada dirinya sendiri maka akan mengalami rasa gagal (Yudiarso, 2023). Kepercayaan diri dan keyakinan siswa bahwa mereka mampu menangani tugas dengan kemampuan terbaiknya. Pada intinya, semua pendidikan didasarkan pada kepercayaan siswa (Salim, 2022).

Sudah jelas bahwa manfaat penggunaan *simple present tense* dalam bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa tersebut (Amanda et al., 2023a). Dengan menggunakan kombinasi model tersebut diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan memotivasi siswa untuk belajar secara lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan (Purwanti, 2023). Strategi pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam situasi sehari-hari. Hal ini relevan karena *simple present tense* merupakan bentuk yang paling sering digunakan dalam percakapan harian untuk menyampaikan informasi yang bersifat tetap dan kebiasaan (Sya et al., 2025).

Peran *simple present tense* sangat penting untuk mengekspresikan diri secara jelas dan ringkas dalam bahasa apa pun. Untuk bisa mengekspresikan diri secara jelas dan ringkas, dalam bahasa apa pun. Selain itu, penggunaan *simple present tense*

sederhana dapat memudahkan pembaca untuk menggambarkan rutinitas, kebiasaan, dan fakta sehari-hari. Mempelajari tenses bahasa Inggris sangat penting untuk menjadi mahir dalam komunikasi Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari tersebut (Sholihin et al., 2023). Integrasi teks naratif dalam proses belajar memungkinkan siswa melihat bagaimana struktur seperti simple present tense digunakan untuk menyampaikan kebiasaan, karakter, dan informasi faktual, sehingga pemahaman mereka terhadap fungsi *tense* menjadi lebih kuat (Zainal et al., 2022). Menggunakan *simple present tense* membantu siswa berkomunikasi lebih efektif dari pada menggunakan bahasa asli. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa melalui penggunaan *simple present tense* dengan pendekatan *Grammar Translation Method* (Metode Tata Bahasa dan Terjemahan) (Amanda et al., 2023b).

Masalah yang sering muncul adalah Banyak siswa belum memahami komponen kalimat aktif dan banyak pula siswa yang tidak dapat membedakan kata kerja dan kata keterangan yang seharusnya digunakan dalam pola tersebut (Panuntun, 2024). Siswa dapat belajar melalui video YouTube memperoleh kemampuan bahasa yang lebih baik dibandingkan metode konvensional, menegaskan bahwa pembelajaran grammar seperti simple present tense lebih efektif ketika disajikan secara komunikatif (Maulana et al., 2023). Artikel ini membahas peran simple present tense dalam komunikasi bahasa Inggris dan menjelaskan bagaimana penguasaan tense ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Melibatkan dua orang mahasiswa sebagai responden utama, dipilih berdasarkan kriteria mereka yang sedang belajar bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi. Wawancara dilakukan dalam bahasa Indonesia, yaitu bahasa sendiri responden, untuk memastikan mereka

dapat mengungkapkan pemahaman dan pengalaman secara alami tanpa hambatan . Tujuan utama adalah mengumpulkan data tentang bagaimana Simple Present Tense digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari, seperti mendeskripsikan rutinitas atau menyampaikan fakta umum.

Data dikumpulkan melalui wawancara semistruktur dengan menggunakan 10 pertanyaan utama yang berkaitan dengan judul penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup pemahaman informan terhadap topik, contoh penggunaan, kesulitan yang dihadapi, serta manfaat materi dalam proses belajar Bahasa Inggris. Wawancara dilakukan secara tatap muka/online, kemudian dicatat untuk menjaga keakuratan data. Berikut 10 pertanyaannya:

NO	PERTANYAAN
<u>1</u>	<u>Menurut anda apa yang di maksud dengan simple present tense dalam komunikasi Bahasa inggris?</u>
<u>2</u>	<u>Mengapa simple present tense penting di gunakan dalam percakapan sehari hari?</u>
<u>3</u>	<u>Bagaimana simple present tense membantu menyampaikan seseorang dalam komunikasi?</u>
<u>4</u>	<u>Dalam situasi apa saja simple present tense biasa nya di gunakan saat berkomunikasi?</u>
<u>5</u>	<u>Bagaimana peran simple present tense dalam menyampaikan fakta atau kebenaran?</u>
<u>6</u>	<u>Mengapa simple present tense diperlukan untuk memberikan intruksi atau petunjuk?</u>
<u>7</u>	<u>Bagaimana perbedaan penggunaan simple present tense dan present continuous dalam komunikasi?</u>
<u>8</u>	<u>Apa dampak kesalahan penggunaan simple present tense terhadap pemahaman lawan bicara?</u>

9	<u>Bagaimana simple present tense digunakan untuk memperkenalkan diri atau mendeskripsikan rutinitas?</u>
10	<u>Mengapa penguasaan simple present tense penting bagi mahasiswa dalam konteks akademik atau komunikasi formal?</u>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari Responden 1 dan 2 Temuan yang didapat dari yang berstatus sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu:

### 1. Pengertian dan Fungsi Simple Present Tense

*Simple present tense* merupakan bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan kebiasaan, rutinitas, fakta umum, atau hal-hal yang terjadi secara berulang. Dalam komunikasi, tense ini sangat penting karena banyak aktivitas sehari-hari berhubungan dengan kebiasaan, preferensi, dan fakta yang bersifat tetap. Melalui *simple present tense*, seseorang dapat menggambarkan rutinitas yang dilakukan secara teratur, seperti bangun pagi, belajar, atau bekerja, sehingga lawan bicara memahami bahwa kegiatan tersebut dilakukan berulang. Bentuk ini juga digunakan dalam berbagai situasi komunikasi, misalnya untuk menyampaikan rutinitas, fakta umum, pendapat, instruksi, serta jadwal tetap yang tidak berubah seperti jam pelajaran atau keberangkatan kereta.

### 2. Peran Simple Present Tense dalam Fakta, Instruksi, dan Perbedaan dengan Tense Lain

Perannya dalam menyampaikan fakta atau kebenaran umum sangat penting karena *simple present tense* menunjukkan informasi yang bersifat stabil, tetap, dan berlaku sepanjang waktu, misalnya pernyataan ilmiah atau fenomena alam. Selain itu, tense ini sering dipakai dalam memberikan instruksi karena bentuknya yang langsung dan mudah dipahami, seperti *Open the book* atau *Press the button*. Dalam hal penggunaan, *simple present tense* berbeda dari *present continuous*. *Simple present* digunakan untuk kebiasaan dan fakta tetap, sedangkan *present continuous* digunakan untuk

menggambarkan kegiatan yang sedang berlangsung saat berbicara. Kesalahan dalam menggunakan *simple present tense* dapat menyebabkan pesan menjadi membingungkan dan disalahartikan, terutama ketika seseorang sebenarnya bermaksud menyatakan aktivitas yang sedang terjadi.

### **3. Penggunaan dalam Perkenalan, Rutinitas, dan Pentingnya dalam Dunia Akademik**

Dalam memperkenalkan diri atau mendeskripsikan rutinitas, *simple present tense* digunakan untuk menyampaikan informasi pribadi yang bersifat tetap, seperti tempat tinggal, pekerjaan, hobi, atau kegiatan harian. *Tense* ini juga penting bagi mahasiswa dalam konteks akademik karena digunakan untuk menjelaskan konsep, menulis laporan, menyajikan presentasi, dan memberikan penjelasan secara formal. Penguasaan *simple present tense* membantu mahasiswa tampil lebih profesional, jelas, dan kredibel dalam menyampaikan informasi.

## **KESIMPULULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, *simple present tense* memainkan peran krusial dalam komunikasi bahasa Inggris, baik di kehidupan sehari-hari maupun ranah akademik. *Tense* ini menjadi dasar bagi penyampaian informasi yang bersifat rutin, tetap, dan umum, sehingga membantu penutur mengungkapkan ide secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Temuan dari kedua responden menunjukkan bahwa *simple present tense* digunakan terutama untuk menjelaskan kebiasaan, fakta, serta memperkenalkan diri. Meskipun demikian, mereka masih mengalami kesulitan dalam penggunaan *do/does* dan penambahan akhiran *-s*, yang menunjukkan perlunya penguatan pemahaman struktural. Selain fungsinya dalam komunikasi sehari-hari, *simple present tense* juga memegang peran penting dalam bidang akademik, terutama dalam penulisan ilmiah, penyampaian konsep, presentasi, serta pemberian instruksi. Penguasaan *tense* ini memungkinkan

mahasiswa berkomunikasi secara lebih profesional dan efektif. Dengan demikian, simple present tense dapat dianggap sebagai fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan pemahamannya sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh serta mengurangi potensi kesalahpahaman dalam komunikasi.

## REFERENSI

- Amanda, L. O., Yusuf, A. M., Aulia, A., Ibrahim, C. M., Setiawan, M. A., Munte, N., Shobah, N., Arnilam, S. P., Hagi, S., & Rabbany, V. (2023a). Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 109–115.
- Amanda, L. O., Yusuf, A. M., Aulia, A., Ibrahim, C. M., Setiawan, M. A., Munte, N., Shobah, N., Arnilam, S. P., Hagi, S., & Rabbany, V. (2023b). Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 109–115.
- apriyanto, A. (2020). LANGUAGE AS A COMMUNICATION TOOL IN HUMAN LIFE. *Fox Justi : Jurnal Ilmu Hukum*, 10(02), 45–54. <https://doi.org/10.58471/justi.v10i02.91>
- Arfin 2020. (n.d.). Retrieved November 26, 2025, from [https://www.scribd.com/document/533912281/Skripsi-Arfin-6-Juni-2020-Selesai?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.scribd.com/document/533912281/Skripsi-Arfin-6-Juni-2020-Selesai?utm_source=chatgpt.com)
- Astri, Z., Mokoginta, K., Noer, F., Abubakar, M., & Hairuddin, N. H. (2023). Analyzing Errors: An Examination of Simple Present Tense Usage in Descriptive Text. *Seltics Journal: Scope of English Language Teaching Literature and Linguistics*, 6(1), 24–38. <https://doi.org/10.46918/seltics.v6i1.1803>

- Azizah, W., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas, motivasi dan keterampilan menulis simple present tense menggunakan model lecture pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 598–607.
- Hediyansah, H., Ridwan, S. C., & Imawan, N. P. (2024). Analisis Struktur Present Simple, Present Continuous Dan Future Simple Tenses Dalam Percakapan. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 81–87.
- Hidayatullah, F. A., & Mutiarani, M. (2024). Upaya Meningkatkan Keberanian Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Melalui Penilaian Diri pada Saat Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas. *SEMNASFIP*.
- Lestari, Y. D. I., & Yudiarso, A. (2023). Effects of Self-Efficacy in the Life of Student Academic Procrastination. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 110–116.
- M. Dzaki Sholihin, Liana Pertiwi, & Yani Lubis. (2023). Student's Mastery Of Grammar In Simple Present Tense. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 146–156. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.33>
- Novita, H. (2017a). The Challenges of Studying in an International School. *Journal of English Language and Culture*, 6(2).
- Novita, H. (2017b). The Challenges of Studying in an International School. *Journal of English Language and Culture*, 6(2).
- Panuntun, I. A. (2024). PENDAMPINGAN SISWA DALAM PENGGUNAAN SIMPLE PRESENT TENSE: Pembelajaran Simple Present Tense untuk Siswa SMP N 7 Batang. *DIMASEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 39–43.
- Salim, A. (2022). General Self-Confidence and Its Implication On Students' Achievement In Oral Presentation. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 2(2), 34–48. <https://doi.org/10.30762/jeels.v2i2.95>

Septian Maulana, Mega Febriani Sya, Annissa Mawardini, & Yunianika, I. T. (2023).

YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.

<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan pembelajaran muatan lokal bahasa Inggris sekolah dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71–81.

Sya, M. F., Ridwan, M., Kholik, A., & MIRKH, A. M. (2025). Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).

Wijaya, I. K. (2015). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR.

*BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128.

<https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>

Zainal, A. G., Risnawaty, R., Hassan, I., Rt Bai, R., & Febriani Sya, M. (2022). The comparative effect of using original short stories and local short stories as two types of cultural sources on Indonesian EFL learners' reading comprehension. *International Journal of Society, Culture & Language*, 10(1), 143–152.

Zein, S., Sukyadi, D., Hamied, F. A., & Lengkanawati, N. S. (2020). English language education in Indonesia: A review of research (2011–2019). *Language Teaching*, 53(4), 491–523. <https://doi.org/10.1017/S0261444820000208>